

Abstract

Latar Belakang : Dengan bertambahnya usia, akan terjadi perubahan keseimbangan testosteron dan estrogen karena produksi estrogen menurun dan terjadi konversi testosteron menjadi estrogen pada jaringan adiposa di perifer. Perubahan mikroskopik pada prostat telah terjadi pada pria usia 30-40 tahun. kejadian BPH di RST Tk II Dr.Soetarto Magelang selama tahun 2018 dari bulan Januari – Juni sebanyak 109 pasien BPH. Tetapi pada umumnya BPH perlu dilakukan pembedahan untuk pengambilan kelenjar prostat yang mengalami hiperplasia, oleh karena itu memerlukan asuhan keperawatan yang tepat, berkesinambungan dan bersifat holistik. Tujuan : Melaporkan penerapan atau aplikasi Asuhan Keperawatan pada pasien dengan masalah Benigna Prostat Hiperplasia secara komprehensif. Metode : Kualitatif. Pendekatan laporan kasus / case report. Sumber informasi diperoleh dari sumber informasi diperoleh dari observasi partisipasi, anamnesa, keperustakaan dan rekam medik. Hasil : Sesuai prioritas masalah keperawatan yang ditemukan yaitu nyeri akut, infeksi, dan defisit pengetahuan,ansietas,gangguan eliminasi urine. Gejala yang ditemukan yaitu hasil Vital sein yang menunjukkan terjadinya tekanan darah tinggi pada pasien 210/100 mmhg. Hal ini yang menyebabkan tindakan oprasi yang akan di kerjakan jadi tertunda sampai menunggu tekanan darah pasien menurun. Kesimpulan : Masalah utama pada kasus ini adalah Benigna Prostat Hyperplasia (BPH). Berdasarkan rencana tindakan yang dilakukan, masalah tersebut belum teratasi dari tujuan dan kriteria hasil yang direncanakan.